

ABSTRAK

Latar Belakang: *Stunting* masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Faktor yang berhubungan dengan *stunting* dapat berlangsung sejak periode sebelum dan selama kehamilan, termasuk usia ibu saat mulai kehamilan. Bukti mengenai hubungan usia ibu remaja saat mulai kehamilan dengan *stunting* pada anak usia 24–59 bulan di Indonesia masih belum konsisten.

Tujuan: Menganalisis hubungan antara usia ibu remaja saat mulai kehamilan dengan *stunting* pada anak usia 24–59 bulan di Indonesia berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2024.

Metode: Penelitian observasional analitik dengan desain *cross-sectional* menggunakan data sekunder SSGI Tahun 2024. Dataset individu awal mencakup 300.143 anak balita. Setelah penerapan kriteria penelitian dan proses *data cleaning*, diperoleh 192.526 pasangan ibu–anak usia 24–59 bulan sebagai sampel analitik untuk paparan utama dan *outcome*. Paparan utama adalah usia ibu saat mulai kehamilan yang dikategorikan menjadi <20 tahun dan ≥ 20 tahun, sedangkan *outcome* adalah status *stunting*. Analisis dilakukan menggunakan regresi logistik dengan memperhitungkan bobot, strata, dan *primary sampling unit* sesuai desain survei kompleks SSGI 2024. Analisis multivariabel dilakukan dengan menyesuaikan kovariat yang dipertahankan dalam model akhir.

Hasil: Prevalensi *stunting* tertimbang sebesar 19,69% (95% CI: 19,38–20,00), sedangkan proporsi tertimbang ibu yang mulai hamil pada usia <20 tahun sebesar 4,88% (95% CI: 4,72–5,04). Pada analisis bivariabel, usia ibu <20 tahun saat mulai kehamilan berhubungan dengan *stunting* ($COR=1,19$; 95% CI: 1,10–1,28; $p<0,001$). Model multivariabel final mencakup 136.767 observasi. Setelah penyesuaian terhadap kovariat yang dipertahankan dalam model akhir, anak dari ibu yang mulai hamil pada usia <20 tahun memiliki *adjusted odds stunting* sebesar 1,32 kali dibandingkan anak dari ibu yang mulai hamil pada usia ≥ 20 tahun ($AOR=1,32$; 95% CI: 1,19–1,45; $p<0,001$). Kovariat yang juga tetap berasosiasi dengan *stunting* antara lain tinggi badan ibu <145 cm ($AOR=3,03$; 95% CI: 2,83–3,25), status ekonomi rumah tangga kuintil terendah ($AOR=2,57$; 95% CI: 2,38–2,79), riwayat BBLR ($AOR=1,96$; 95% CI: 1,81–2,12), kehamilan ke-3 atau lebih ($AOR=1,65$; 95% CI: 1,56–1,76), dan kunjungan ANC tidak adekuat ($AOR=1,22$; 95% CI: 1,14–1,31).

Kesimpulan: Usia ibu remaja saat mulai kehamilan berhubungan dengan *stunting* pada anak usia 24–59 bulan di Indonesia dan hubungan tersebut tetap ditemukan setelah penyesuaian terhadap kovariat dalam model akhir. Temuan ini menunjukkan pentingnya mempertimbangkan kesehatan perempuan sejak masa remaja dan prakonsepsi, pelayanan kesehatan *maternal*, luaran kelahiran, serta determinan sosial dalam pendekatan pencegahan *stunting*. Karena penelitian menggunakan desain *cross-sectional*, hubungan yang ditemukan merupakan asosiasi dan tidak dapat ditafsirkan sebagai hubungan sebab-akibat.

Kata kunci: kehamilan remaja; usia ibu; *stunting*; anak usia 24–59 bulan; SSGI 2024.

ABSTRACT

Background: *Stunting* remains a public *health* problem in Indonesia. Factors associated with *stunting* may operate from the preconception *and* pregnancy periods, including *maternal age* at the start of pregnancy. Evidence regarding the association between adolescent *maternal age* at the start of pregnancy *and stunting* among children aged 24–59 months in Indonesia remains inconsistent.

Objective: To analyze the association between adolescent *maternal age* at the start of pregnancy *and stunting* among children aged 24–59 months in Indonesia using data from the 2024 Indonesia Nutrition Status Survey (*Survei Status Gizi Indonesia [SSGI]*).

Methods: This analytical observational study used a *cross-sectional* design *and* secondary data from the 2024 SSGI. The initial individual dataset included 300,143 children under five years of age. After applying the study eligibility criteria *and* data cleaning, 192,526 mother–child pairs with children aged 24–59 months were included in the analytical sample for the main exposure *and outcome*. The main exposure was *maternal age* at the start of pregnancy, categorized as <20 years *and* ≥20 years, while the *outcome* was *stunting* status. Logistic regression analyses accounted for sampling weights, strata, *and* primary sampling units (PSUs) in accordance with the complex survey design of the 2024 SSGI. Multivariable analysis *adjusted* for covariates retained in the final model.

Results: The weighted *prevalence of stunting* was 19.69% (95% *CI*: 19.38–20.00), while the weighted proportion of mothers who started pregnancy at <20 years of age was 4.88% (95% *CI*: 4.72–5.04). In bivariate analysis, *maternal age* <20 years at the start of pregnancy was associated with *stunting* (*COR*=1.19; 95% *CI*: 1.10–1.28; *p*<0.001). The final multivariable model included 136,767 observations. After adjustment for covariates retained in the final model, children whose mothers started pregnancy at <20 years had 1.32 times the *adjusted odds of stunting* compared with children whose mothers started pregnancy at ≥20 years (*AOR*=1.32; 95% *CI*: 1.19–1.45; *p*<0.001). Other covariates that remained associated with *stunting* included *maternal* height <145 cm (*AOR*=3.03; 95% *CI*: 2.83–3.25), the lowest household economic quintile (*AOR*=2.57; 95% *CI*: 2.38–2.79), low birth weight (*AOR*=1.96; 95% *CI*: 1.81–2.12), third or higher-order pregnancy (*AOR*=1.65; 95% *CI*: 1.56–1.76), *and* inadequate antenatal care (*AOR*=1.22; 95% *CI*: 1.14–1.31).

Conclusion: Adolescent *maternal age* at the start of pregnancy was associated with *stunting* among children aged 24–59 months in Indonesia, *and* this association remained after adjustment for covariates retained in the final model. These findings highlight the importance of considering women's *health* from adolescence *and* preconception, *maternal health services*, birth outcomes, *and* social determinants within a *stunting* prevention approach. *Because* this study used a *cross-sectional* design, the observed association cannot be interpreted as a causal relationship.

Keywords: adolescent pregnancy; *maternal age*; *stunting*; children aged 24–59 months; Indonesia Nutrition Status Survey 2024.